

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Krismiaji (2020) sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengubah data dan transaksi menjadi informasi yang berguna untuk sebuah perencanaan, manajemen, dan operasi bisnis. Tugas berikut ini harus diselesaikan oleh sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan data yang diperlukan:

1. Mengumpulkan dan menginput data dan transaksi lainnya ke dalam sistem pengolahan data untuk transaksi.
 2. Menyimpan data untuk keperluan dengan membuat laporan.
 3. Mengelola seluruh proses agar informasi yang dihasilkan benar dan dapat dipercaya untuk memungkinkan orang memeriksa sendiri data yang disimpan.
- Menurut Lestari & Amri (2020) sistem informasi akuntansi merupakan komponen yang sangat dibutuhkan oleh manajemen perusahaan, terutama dalam hal-hal yang menyangkut data keuangan perusahaan, baik bisnis milik negara maupun swasta memiliki tujuan dan sasaran yang harus dipenuhi. Eksekutif perusahaan harus memiliki keterampilan pengambilan keputusan untuk memilih dengan bijak dari banyak pilihan yang tersedia jika mereka ingin mencapai maksud dan tujuan mereka.

Menurut Marina et al (2017) pengendalian internal adalah suatu cara untuk mencapai tujuan tertentu dengan melaksanakan sejumlah tugas yang saling berhubungan. Pengendalian internal mencakup lebih dari sekedar aturan regulasi, formula, organisasi yang terstruktur dengan staf yang berkualitas atau serangkaian prosedur yang dapat menimbulkan rasa aman terhadap penipuan dan tindakan jahat lainnya. Sedangkan menurut Zamzami et al (2016) jika dikaitkan dengan sistem informasi akuntansi dalam peningkatan pengendalian internal, sistem pengendalian intern adalah komponen penting dari sistem informasi akuntansi ketika digunakan bersamaan dengan itu untuk meningkatkan pengendalian intern dan menurut Mulyadi (2016) sistem penggajian akuntansi dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayaran, karena informasi akuntansi merupakan komponen paling penting yang dibutuhkan manajemen.

Fenomena yang terjadi bahwa Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) setiap tahun sistemnya masih jadi karyawan harus belajar menyesuaikan dengan sistem yang berubah setiap tahun, pengendalian internal belum efektif karena masih ada tugas yang merangkap. Sistem informasi berguna dalam menghasilkan laporan keuangan, pada Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Yogyakarta sistem informasi belum sepenuhnya berjalan secara optimal sehingga berdampak pada kepercayaan masyarakat terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah setempat yang berpotensi terhadap turunnya reputasi di masyarakat disebabkan karena kurangnya efektif dan kurangnya efisiensi pemerintah daerah dalam menjalankan program dan kegiatan.

Menurut Hertati (2023) Sistem informasi akuntansi dapat memberikan data yang terkait dengan laporan keuangan selain itu juga dapat digunakan untuk mengukur jumlah biaya berbagai operasional di pemerintah daerah untuk itu sistem informasi akuntansi berperan sangat penting dalam suatu instansi dan dibutuhkan oleh manajemen.

Penelitian penggajian telah dilakukan secara luas karena merupakan subjek yang menarik untuk dipelajari dan didiskusikan. Peneliti ingin menguji kembali peranan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan pengendalian internal atas penggajian dalam penelitian sebelumnya. Subjek penelitian ini berbeda dengan subjek penelitian sebelumnya yaitu Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Yogyakarta belum pernah ada penelitian disana sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan melakukan penelitian bagaimana Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Peningkatan Pengendalian Internal Atas Penggajian Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Yogyakarta. Oleh karena itu maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Anallsis Peranan Sistem Informasl Akuntansl Dalam Peningkatan Pengendalian Internal Atas Penggajian Pada Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Yogyakarta”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam peningkatan Pengendalian Internal atas Penggajian Pada Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

Mengetahui Bagaimana Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam peningkatan Pengendalian Internal atas Penggajian Pada Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi dan juga sebagai sumber informasi tentang cara kerja sistem tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mendapatkan pengalaman dan menambah wawasan baru yang menarik.

b. Bagi instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Dinas Perindustrian Koperasi Usaha kecil dan Menengah Kota Yogyakarta terkait penerapan kinerja dari sistem informasi akuntansi, sehingga karyawan bisa dengan mudah menggunakannya.